

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN MUSIK  
SUATU KAJIAN MANAJERIAL TERHADAP  
PENYUSUNAN REPERTOAR SEBUAH RESITAL**



**Oleh:**

**Rosiana  
NIM 0611025013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN MUSIK  
SUATU KAJIAN MANAJERIAL TERHADAP  
PENYUSUNAN REPERTOAR SEBUAH RESITAL**



**Oleh:**

**Rosiana  
NIM 0611025013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN MUSIK  
SUATU KAJIAN MANAJERIAL TERHADAP  
PENYUSUNAN REPERTOAR SEBUAH RESITAL**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
IRV.	3539/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	21-2-2011
	T.D.



Oleh:

**Rosiana  
NIM 0611025013**



Tugas Akhir ini disetujui oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 dalam Konsentrasi Musikologi

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2011**

Tugas akhir ini telah diuji dan diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 19 Januari 2011




Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua/Penguji Ahli



Dr. M. Hari Sasongko, M.Hum.  
Pembimbing I



Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.  
Pembimbing II



Kustap, S.Sn., M.Sn  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19570218 198103 1 003

*Kupersembahkan untuk:*

*Tuhan Yesus Kristus*

*(Kasih dan Anugerah-Nya  
yang tak pernah habis dalam hidupku)*

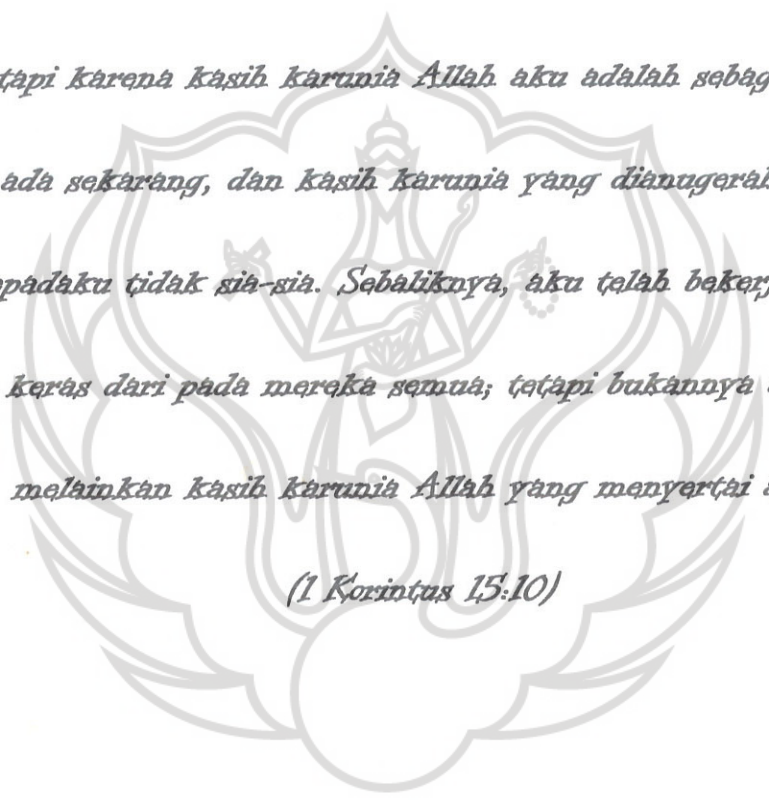
*Kedua orang tua dan kakakku tercinta*

*(Yang telah menjadi istana kediamanku)*

*Keluarga Besar*

*(Yang selalu ada dan mendukungku senantiasa)*

*Kawan-kawan Musisi*



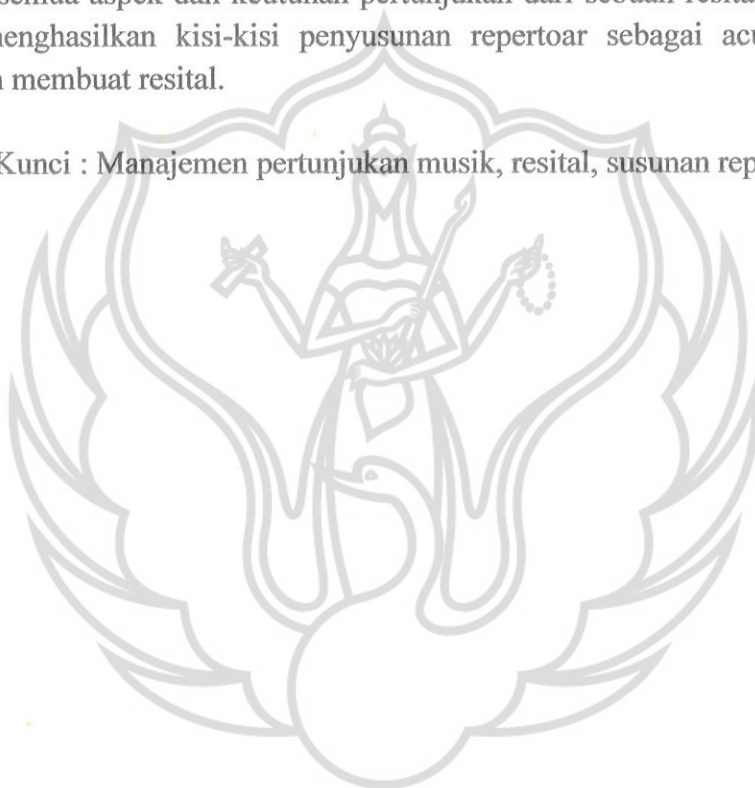
*Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana  
aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya  
kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih  
keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku,  
melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.*

*(1 Korintus 15:10)*

## INTISARI

Manajemen seni pertunjukan adalah suatu organisasi yang bergerak dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota agar pertunjukan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dari awal sampai akhir pertunjukan. Manajemen seni pertunjukan musik bertanggung jawab dalam mengemas dan menyuguhkan pertunjukan agar pertunjukan dapat diterima oleh penonton dengan baik. Penyusunan repertoar merupakan bagian kecil dari manajemen tetapi sangat berpengaruh pada semua aspek dan keutuhan pertunjukan dari sebuah resital. Penelitian ini menghasilkan kisi-kisi penyusunan repertoar sebagai acuan penyaji dalam membuat resital.

Kata Kunci : Manajemen pertunjukan musik, resital, susunan repertoar



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, penyertaan dan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S-1 Seni Musik dengan minat utama musikologi di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Segala kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi saat mengerjakan karya tulis ini akhirnya dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan ini. Ucapan terima kasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik dan Penguji Ahli. Terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik. Terima kasih sudah setia mendengar “curhatan-curhatan” penulis.
3. Dr. Hari Sasongko, M.Hum, selaku Pembimbing Pertama. Terimakasih atas segala ajaran, kritik, “omelan”, serta masukan-masukannya yang “mujarab” yang diberikan sebagai pembuka pola pikir dan wawasan penulis.
4. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil., selaku Pembimbing Kedua. Terima kasih atas semangat dan wawasan baru yang diberikan, membuat penulis memiliki inspirasi-inspirasi baru.



5. Rahmat Raharjo, S.Sn, selaku Dosen Wali. Terima kasih sudah menjadi wali yang sangat baik, sabar, dan menjadi teman diskusi.
6. Edward van Ness, sebagai Nara Sumber. Terima kasih atas kesediaan memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru tentang dunia musik kepada penulis.
7. Drs. I. G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum. sebagai Nara Sumber dan Dosen yang setia mendengar kegelisahan penulis. Terima kasih atas kesediaan memberikan wawasan dan untuk setiap “obrolan” yang sangat bermanfaat dan ilmu kondakting kepada penulis.
8. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum, sebagai Nara Sumber dan Dosen. Terima kasih atas kesediaan memberikan wawasan yang penuh inovasi, kreatif dan berbeda.
9. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum, sebagai Nara Sumber dan Dosen Orkes Gesek yang sangat disiplin. Terimakasih atas kesediaan memberikan wawasan dan pengajaran yang sangat baik membuat penulis bersemangat untuk selalu terus belajar.
10. Iswargia R. Sudarno, sebagai Nara Sumber. Terima kasih untuk waktu singkat yang sangat berharga dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.
11. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St, sebagai Nara Sumber dan Dosen yang selalu setia dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan wawasan. Terima kasih atas kesediaan berbagi pengalaman serta wawasan kepada penulis.

12. I Wayan Senen SST, M.Hum, sebagai Dosen Manajemen Seni Perunjukan. Terimakasih untuk referensi yang diberikan dan berbagi pengalaman.
13. Segenap Dosen Jurusan Musik yang telah membagikan ilmunya dengan penuh pengabdian dan ketulusan hingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih.
14. Emak, Bapak, abang serta keluarga besar yang selalu ada memberikan cinta kasihnya dan dukungan yang tidak pernah habis-habisnya. Kalian “Istana kediamanku”.
15. UNIK Production (Edo, Putri, Fengky, Indra, dan Wibi) juga Dewi yang tetap merupakan bagian dari tim ini. Terimakasih untuk semua dukungan, perjuangan yang keras dan kepercayaan kalian serta masukan-masukan yang “bawel”.
16. Andika Candra yang selalu menjadi sahabat, memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis. Terima kasih untuk masukan dan kritiknya yang “super bawel”.
17. Rekan-rekan Art Music Today (Mas Gatot, Mas Erie, Mba Ika, Gigih, Ko Acong, Mas Tony, Mas Caesar). Terima kasih untuk setiap “wejangan-wejangan”, referensi, wawasan dan motifasi bagi penulis.
18. Pak Kahar dan Pak Budi yang selalu memberikan keleluasan dan kenyamanan meski sering direpotkan penulis. “Terima kasih Pak!”
19. Verena Socia Savertry yang selalu “cerewet” dan menjadi saudara seperjuangan dari mulainya penulis berkiprah di dunia musik.

20. Mba Icha Sakura yang selalu memberikan motivasi dan menjadi sahabat untuk penulis.
21. Kost Ngijo (Ica Ndut, Santi, Maria, Inta, Uni, Thio, Onya, Mba Cum, Pidut, Ririn, Nestle, Depi, Mba Ayu, Sari) yang selalu dengan “keributan-keributannya” membuat penulis mendapatkan ide-ide kreatif. Terima kasih telah membuat “Rumah Kedua” bagi penulis.
22. Yosua Jemmy yang hadir di tahun terakhirku di institusi ini. Terima kasih telah menyadarkan penulis tentang visi hidup yang diberikan serta doa dan dukungan.
23. Keluarga Rohaniku yang selalu menguatkan untuk selalu berada di jalan-Nya.
24. Keluarga besar Gereja Keluarga Allah dan Youth Impact KA yang selalu berdoa, menguatkan, dan memberikan dukungan penuh kepada penulis.
25. Rekan-rekan seperjuanganku, Musik Angkatan 2006.
26. Semua rekan-rekan mahasiswa ISI Yogyakarta yang telah menjadi teman, sahabat, dan saudara selama perantauan saya di kota Yogyakarta.
27. Rekan-rekan musisi dari luar ISI Yogyakarta: Yuty Lauda, Diecky, dll.
28. Semua rekan-rekan yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
29. Kepada semua pertunjukan maupun resital: Yogyakarta Youth String Quartets in Concert, The Sound of Flute #1-#2-#3, TABIR, RELIC, AMARI Grand Concert 2009, Dengar!Musikku bercerita., String Chamber Music Eve, RIJOK, Yogyakarta Contemporary Music Festival

2010, dan lain-lain., yang telah mempercayakan penulis bersama UNIK Production menjadi tim manajemen pertunjukan.

30. Untuk semua pembaca karya tulis ini.

Penulis sadar bahwa penulisan karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan masukan diharapkan agar mencapai kesempurnaan.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
INTISARI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II RESITAL DAN TEORI MANAJEMEN DALAM MUSIK	
A. Resital .....	11
B. Manajemen Seni Pertunjukan.....	12

BAB III KAJIAN MANAJERIAL TERHADAP PENYUSUNAN  
REPERTOAR SEBUAH RESITAL

A. Manajemen Pertunjukan Musik Sebuah Resital .....	21
B. 1. Penyusunan Repertoar Menurut Penjarah Musik (music director), Kondaktor ( <i>conductor</i> ) Musisi ( <i>performer</i> ), Komponis ( <i>composer</i> ) dan <i>stage manager</i> .....	32
2. Kisi-kisi Penyusunan Repertoar Sebuah Resital .....	57
C. Faktor yang Menyebabkan Resital Kurang Memperhatikan Penyusunan Repertoar.....	69
D. Kemungkinan yang terjadi jika tidak menggunakan kisi- kisi dalam penyusunan repertoar .....	70
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR ISTILAH .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Musik seperti kehidupan manusia yang mengeluarkan ritme ketika bernafas dan ketika jantungnya berdetak, mengeluarkan harmoni ketika berbicara. Manusia mempunyai musiknya sendiri dalam kehidupannya. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.<sup>1</sup> Jika musik adalah sebuah kehidupan, berarti ada nyawa dan pemikiran yang terus berlangsung yaitu para tokoh dan pemikir musik memberikan kontribusi melalui pelayanannya masing-masing.<sup>2</sup>

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dengan anggapan atau persepsi yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam seperti bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar, suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.<sup>3</sup>

Musik terdiri dari ritme, melodi dan harmoni. Ritme dari bahasa Yunani *ῥυθμός* – *rhythmos*, artinya suatu ukuran gerakan yang simetris adalah

<sup>1</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

<sup>2</sup> Erie Setiawan, *Short Music Service*, Bandung, Propethic Freedom, 2008, 3.

<sup>3</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

variasi horizontal dan aksentuasi dari suatu suara yang teratur.<sup>4</sup> Ritme dapat diibaratkan sebagai denyut jantung bagi musik

Melodi dari bahasa Yunani *μελωδία - melōidia*, artinya bernyanyi, berteriak atau disebut juga suara adalah suksesi linear nada musik yang dianggap sebagai satu kesatuan. Dalam arti yang paling harfiah, melodi adalah urutan nada dan jangka waktu nada, dalam arti lain, istilah tersebut memasukkan suksesi unsur musik lain seperti warna nada. Melodi sering terdiri dari satu atau lebih frase musik atau motif, dan biasanya diulang-ulang dalam lagu dalam berbagai bentuk. Melodi juga dapat digambarkan oleh gerak melodis mereka atau nada atau interval (terutama yg diperbantukan atau terpisah-pisah atau dengan pembatasan lebih lanjut), rentang pitch, dan melepaskan ketegangan, kontinuitas dan koherensi, irama, dan bentuk.<sup>5</sup>

Harmoni adalah salah satu susunan yang dirangkai menjadi akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras.<sup>6</sup>

Perkembangan musik di Indonesia saat ini sangat pesat, terutama musik industri. Salah satu contohnya yaitu masuknya berbagai aliran musik Barat di Indonesia yang banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan musik di Indonesia. Banyaknya acara musik di televisi saling berlomba meningkatkan kuantitas dari penonton. Pada sisi lain, pertunjukan musik secara langsung juga semakin marak di Indonesia, musik seni pun sudah mulai memperlihatkan eksistensinya dalam kiprah musik di Indonesia meski peminatnya tidak sebanyak musik populer, dengan banyak menggelar pertunjukan-pertunjukan musik.

Pertunjukan musik seni biasanya dikemas dalam berbagai bentuk, seperti pertunjukan yang dikemas dalam bentuk konser, musik kamar (*chamber music*), dan

---

<sup>4</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Ritme>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

<sup>5</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Melodi>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

<sup>6</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Harmoni>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB



resital. Konser adalah pertunjukan musik untuk umum atau kalangan tertentu, disajikan secara langsung oleh sejumlah penyanyi maupun pemain.<sup>7</sup> Musik kamar (*chamber music*) adalah karya musik yang memang dibuat untuk dimainkan diruangan kecil, bukan di gedung-gedung teater besar.<sup>8</sup> Dahulu memang berlaku untuk vokal maupun instrumental, tetapi dewasa ini cenderung hanya untuk instrumental, dan itu pun terbatas hanya satu performer main bagi tiap jenis alat musik. Resital adalah pertunjukan musik oleh vokal atau instrumental yang hanya dimainkan oleh satu atau dua orang musisi (*performer*), atau pun dengan iringan piano.<sup>9</sup> Dalam sebuah pertunjukan, baik dalam bentuk konser, musik kamar maupun resital, musisi memainkan beberapa komposisi musik (repertoar) yang telah dikuasai dan siap dimainkan. Repertoar yang akan dimainkan harus sudah dipersiapkan secara matang agar pertunjukan berlangsung dengan baik

Pertunjukan musik seni tentu tidak lepas dari komponis, musisi, dan musikolog yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan musik dalam kontribusi pelayanannya terhadap musik dalam memberikan suatu pertunjukan. Pertunjukan musik dipengaruhi suatu manajemen didalamnya yang bertugas untuk menyelenggarakan, mengatur dan mengemas pertunjukan agar mencapai suatu pertunjukan yang diharapkan.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti manajemen seni pertunjukan musik dalam kajian manajerial terhadap penyusunan repertoar sebuah resital karena peneliti

---

<sup>7</sup> Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003.166.

<sup>8</sup> Syafiq, 2003. 63.

<sup>9</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Resital>. Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

sadar bahwa penyusunan repertoar sangat penting dan dapat disusun dengan baik jika setiap peran di dalam manajemen tersebut menjalankan fungsinya dengan baik dan dalam pembahasannya resital merupakan pertunjukan dengan satu dan dua orang musisi saja, membuat pertunjukan ini lebih sederhana untuk diteliti.

Manajemen pertunjukan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian umum yang berperan pada bagian marketing baik pemasaran, maupun yang berhubungan dengan hal-hal umum, dan bagian artistik yang berperan pada bagian kegiatan musik, pertunjukan dan penyusunan repertoar. Manajemen pertunjukan bertanggung jawab dalam mengemas dan menyuguhkan pertunjukan agar pertunjukan dapat diterima oleh penonton dengan baik seperti dalam hal penyajian susunan repertoar. Penyusunan repertoar merupakan bagian kecil dari manajemen, tetapi sangat penting dan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pertunjukan karena jika musik dikatakan adalah sebuah kehidupan, berarti ada nyawa dan pemikiran yang terus berlangsung yang dapat mempengaruhi grafik pertunjukan (kualitas penyajian pertunjukan) dari susunan komposisi musik yang dapat menghasilkan suatu pertunjukan yang berkesan pada setiap penikmat musik. Grafik dalam pertunjukan yaitu tingkat dalam peralihan repertoar ke repertoar berikutnya. Dalam penyusunan repertoar dilakukan oleh pengarah musik (*music director*) yang merupakan bagian dalam bidang artistik dari manajemen.

Peneliti menaruh perhatian lebih pada susunan repertoar yang ditampilkan pada sebuah resital karena dalam pertunjukan permasalahan yang sering terjadi yaitu pada penyajian susunan repertoar yang dikarenakan oleh beberapa pengarah musik

kurang memperhatikan grafik pertunjukan sehingga musik dalam pertunjukan kurang dapat dinikmati para penonton secara utuh. Lagu yang baik dan dimainkan oleh musisi yang baik dapat menjadi kurang baik, jika susunan repertoarnya tidak baik. Jadi, susunan repertoar mempunyai peran yang sangat penting pada sebuah resital karena ada tanggung jawab terhadap jiwa orang lain yang harus diperhatikan, yaitu untuk memperdengarkan musik kepada mereka dengan baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas makan masalah yang diangkat pada penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana kisi-kisi penyusunan repertoar dalam sebuah resital?
2. Mengapa beberapa resital kurang memperhatikan grafik pertunjukan dalam penyusunan repertoar?
3. Apa yang terjadi jika resital tidak atau kurang memperhatikan penyusunan repertoar yang benar?

### **C. Tujuan**

Penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penyusunan repertoar sebuah resital, selain itu mengungkap penyebab pengarah musik (*music director*) pada resital yang kurang memperhatikan penyusunan repertoar dan untuk mengetahui akibat yang terjadi jika pengarah musik (*music director*) pada resital kurang memperhatikan penyusunan repertoar yang benar.

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat di acui dalam menyampaikan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penggarapan tulisan ini.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori manajemen dengan suatu ide pemikiran yang sama-sama bertujuan untuk mencapai suatu prestasi yang diambil dari buku Achsan Permas dalam bukunya yaitu *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, diterbitkan oleh ARTI, Yogyakarta (2004), buku tersebut berisi tentang manajemen organisasi seni pertunjukan seperti manfaat manajemen, sistem kerja, manajemen pemasaran, dll. Tidak hanya satu buku manajemen yang digunakan peneliti, peneliti juga menggunakan buku dari Drs. Sal. Murgiyanto yaitu buku *Manajemen Pertunjukan*, milik Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985) dan buku James A.F Stoner, R. Edward, Golbert J.R, Daniel R berjudul *Manajemen*, Prentice-Hall (1995) tentang teori manajemen secara umum atau global.

Selain dari buku-buku tentang teori manajemen, peneliti juga menggunakan Skripsi Pertunjukan Seni Mahasiswa di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu *Analisis Atas Manajemen Konser*, yang ditulis oleh Dian Kurniawati yang berisi tentang peran manajemen dalam pertunjukan.

*Working In The World of Music* adalah buku dari Julia M Parker dan Anna Alston (1982), dari buku inilah peneliti dapat mengetahui pengetahuan tentang *solo instrumentalist, conductor, talent, experience, self promotion and self management* dan mengetahui pentingnya bekerja dalam dunia musik dan pertunjukan.

Dalam penelitian ini diperlukan apresiasi masyarakat terhadap seni musik yang ditemukan dan diteliti oleh Suka Hardjana pada bukunya *Musik Antara Kritik dan Apresiasi* yang diterbitkan oleh penerbit Buku Kompas, Jakarta (2004). Buku ini berisi tentang kritik musik dan apresiasi masyarakat terhadap musik. Dalam penulisan, buku ini dapat menjadi acuan untuk melihat seberapa besar apresiasi masyarakat terhadap musik, dan diperlukan juga beberapa referensi serupa pada penelitian ini seperti buku Nooryan Bahari, ia menulis dan merangkum kritiknya menjadi satu buku yang dapat menjawab pertanyaan dan kegelisahan dalam seni di Indonesia lewat buku *Kritik Seni* diterbitkan oleh Pustaka Pelajar, Yogyakarta (2008). Buku ini berisi tentang wacana, apresiasi dan kreasi seni, buku ini dapat menjadi acuan dalam apresiasi dan peran seorang kritikus dalam hal kritik seni. Tambahan buku dari Suka Hardjana dalam *Esai & Kritik Musik* diterbitkan oleh Galang Press (Anggota IKAPI), Yogyakarta (2004) yang membahas kehidupan musik di Indonesia.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Perti Alasuutari dalam bukunya *Researching Culture” Qualitative Methode and Cultural Studies* mengatakan bahwa analisis kualitatif menuntut “kemutlakan”, yang berbeda sekali dengan penelitian statistik. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti mampu mengeksplanasikan semua bagian

yang bisa dipercaya dari informasi yang diketahuinya serta tidak akan menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikannya.<sup>10</sup>

Instrumen penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mengamati secara langsung pertunjukan musik dan mengadakan riset langsung terhadap penonton dengan wawancara, untuk memperoleh gambaran yang lengkap dari pengaruh susunan repertoar berperan dalam pertunjukan.

2. Pengumpulan data melalui studi pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku pertunjukan musik, artikel-artikel yang menerangkan tentang repertoar, serta juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan tugas akhir ini dan video untuk memperoleh informasi lengkap tentang grafik pertunjukan dalam sebuah resital

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan obyek penelitian termasuk pengarah musik (*music director*), komponis, penyaji, musisi dan publik.

---

<sup>10</sup> R.M Soedarsono. *Metodologi Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Yogyakarta.Masyarakat Seni Pertunjukan bersama Arti.Line atas bantuan Ford Foundation. 1999.27

Tahap-tahap yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Penyajian data
3. Pengklasifikasian atau pengelompokan data
4. Data di analisis, guna memperoleh jawaban pada rumusan masalah yang terkait pada rumusan masalah pada kisi-kisi penyusunan repertoar dalam sebuah resital, faktor penyebab beberapa pengarah musik (*music director*) yang kurang memperhatikan grafik pertunjukan dalam penyusunan repertoar dan yang terjadi jika pegarah musik (*music director*) tidak atau kurang memperhatikan penyusunan repertoar yang benar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi empat Bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Resital dan Teori Manajemen Dalam Musik, yang terdiri dari Resital, dan Manajemen Seni Pertunjukan.

Bab III. Kajian Manajerial Terhadap Penyusunan Repertoar Sebuah Resital, yang terdiri dari Manajemen pertunjukan musik sebuah resital, Penyusunan Repertoar Menurut Pengarah Musik (*music director*), Kondaktor (*conductor*) dan Penyaji

(*performer*), Kisi-kisi Penyusunan Repertoar sebuah resital, dan Kemungkinan yang terjadi jika tidak menggunakan kisi-kisi dalam penyusunan repertoar.

Bab IV. Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, dan Saran

